

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP  
TINGKAT PROFILABILITAS PADA  
CV DIAN GRAHA MEDIKA  
DI MAKASSAR**

Diajukan Oleh

HASTATI

4513012008



**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul** : Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada CV DIAN GRAHA MEDIKA  
**Nama Mahasiswa** : Hastati  
**Stambuk** : 4513012008  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Program Studi** : Manajemen

**Pembimbing I** : **Menyetujui :** **Pembimbing II**

  
Dr. Miah Said, SE., M.Si

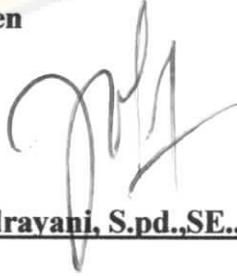
  
Rafiudin, SE., M.Si

**Mengetahui dan Mengesahkan :**  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi  
Manajemen**

  
Dr. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si, SH, MH

  
Indrayani, S.pd., SE., M.Si

Tanggal Pengesahan:

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam karena atas limpahan rahmat dan kemurahanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan. Salam dan shalawat penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW pembawa risalah kebenaran dan pencerahan bagi umat. Semoga kita tetap istiqomah di jalan ALLAH SWT. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.

Banyak kesulitan yang dihadapi oleh penulis dan penulisan skripsi ini, baik dalam penelitian maupun penyusunannya. Namun berkat kerja keras, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “ **Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada CV DIAN GRAHA MEDIKA DI MAKASSAR** ”.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh pallu, M.Eng.

2. Bapak Dr.H.A, Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. HJ. Herminawati Abu Bakar SE, MM Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Ibu Indrayani Nur, S.Pd SE., M.,Si Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
5. Kepada Ibu Dr. Miah Said, SE., M. Si dan Bapak Rafiuddin, SE., M Si sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literature, serta diskusi – diskusi yang dilakukan dengan penulis.
6. Seluruh Dosen Universita Bosowa yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
7. Bapak Ansar dan Ibu Ukki Selaku Orang Tua penulis terima kasih atas dukungan, memotivasi serta melantukan doa dan mengusahakan segala hal agar penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.
8. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman angkatan 2013 Unibos atas supportnya untuk menyelesaikan laporan skripsi penulis demi mencapai sebuah gelar Strata Satu Sarjana Ekonomi (SE).

Skripsi ini jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Makassar, 12 Agustus 2017



**HASTATI**

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT  
PROFILABILITAS PADA CV DIAN GRAHA MEDIKA  
DI MAKASSAR**

**Oleh :  
HASTATI  
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

HASTATI.2017. Skripsi. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profilabilitas dibimbing oleh Dr. Miah Said, SE.,M.Si dan Rafiuddin, SE.,M.Si.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis perputaran modal kerja terhadap tingkat profilabilitas yang di capai oleh CV Dian Graha Medika Di Makassar.

Objek penelitian adalah CV Dian Graha Medika Di Makassar. Alat analisis yang di gunakan yaitu model analisis perputaran modal kerja dan model analisis profilabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan modal kerja, maka manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan ketelitian dalam meningkatkan modal kerja terhadap profilabilitas. Manajemen perusahaan juga diharapkan agar mengurangi kebutuhan modal kerja dengan mengoptimalkan biaya-biaya lainnya, agar mampu mengoptimalkan biaya-biaya sehingga pada tahun-tahun selanjutnya lebih meningkatkan lagi dan berdampak lebih baik lagi bagi perusahaan.

**Kata Kunci** : Perputaran Modal Kerja dan Profilabilitas

**WORKING CAPITAL TURNOVER ANALYSIS AGAINST THE LEVEL  
OF PROFITABILITY ON CV DIAN GRAHA MEDIKA  
IN MAKASSAR**

**By :**

**HASTATI**

**Prodi Management Faculty Of Economics**

**University Of Bosowa**

**ABSTRACT**

HASTATI.2017.Thesis. Working Capital Turnover Analysis Against The Level Of Profitability guided by Dr. Miah Said, SE.,M.Si and Rafiuddin, SE.,M.Si.

The purpose of the research is to find out and analyze working capital turnover against the level of profitability achieved by CV Dian Graha Medika in Makassar. The object of research is the CV Dian Graha Medika in Makassar. Analysis tools are used i.e. working capital turnover analysis models and analysis model of profitability.

The result showed that to optimize working capital management, then the company should improve the thoroughness in improving working capital towards profitability. The management company also expected that reducing the working capital needs by optimizing the costs more, to optimize costs so that in the years later increased again and better impact for the company.

**Keywords :** Working capital turnover and profitability.

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASTATI

Nim : 45 13 012 008

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat

Profitabilitas pada CV Dian Graha Medika Di Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 12 Agustus 2017

Mahasiswa yang bersangkutan



**HASTATI**

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	6
2.1.2 Modal Kerja.....	12
2.1.3 Profitabilitas.....	18
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.3 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	23

3.3.1 Jenis Data.....	23
3.3.2 Sumber Data.....	24
3.4 Metode Analisis .....	24
3.5 Definisi Operasional .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	28
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	28
4.1.2 Struktur Organisasi .....	35
4.1.3 Uraian Tugas Organisasi.....	37
4.2 Deskripsi Data.....	38
4.2.1 Neraca .....	39
4.2.2 Laba Rugi.....	40
4.3 Hasil Penelitian.....	41
4.3.1 Analisis Rasio Perputaran Modal Kerja.....	41
4.3.2 Analisis Rasio Profitabilitas.....	46
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1.1 Tabel Total Modal Kerja.....	3
4.1 Tabel Neraca.....	39
4.2 Tabel Laba Rugi.....	40
4.3 Tabel Laba Bersih.....	43
4.4 Tabel Data Penjualan dan Modal Kerja.....	44
4.5 Tabel Data Laba Kotor dan Penjualan.....	47
4.6 Tabel Data Laba Bersih dan Total Aktiva.....	48
4.7 Tabel Laba Setelah Pajak dan Modal Sendiri.....	50
4.8 Tabel Data Operasional dan Penjualan.....	52
4.9 Tabel Data Bersih dan Penjualan Bersih.....	53
4.10 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas.....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia usaha memegang peranan penting dalam pembangunan, baik yang diusahakan oleh pemerintah melalui BUMN maupun yang dilaksanakan oleh pihak swasta. Sukses suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal karena pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemiliknya dan harga pasar sahamnya.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai diperlukan manajemen yang efisien dan mampu menciptakan rangkaian kerjasama yang teratur di antara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi bagian lainnya dalam suatu perusahaan. Modal kerja dapat diperoleh baik dari dalam (laba ditahan dan modal sendiri), maupun dari luar (pinjaman). Modal kerja yang menjadi sumber utama dalam menjalankan suatu usaha, misalnya kekurangan bahan baku akan menghambat proses produksi. Jika hal ini terjadi, maka akan mengakibatkan keterlambatan penyerahan barang sehingga kemungkinan besar pelanggan akan beralih pada produk lain, yang artinya profit atau keuntungan perusahaan akan berkurang.

Mengingat modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukanlah manajemen modal kerja yang baik. Perlu diingat bahwa aktiva lancar dari suatu perusahaan manufaktur jumlahnya lebih dari setengah jumlah total aktiva, terlebih lagi perusahaan distribusi.

Untuk jalannya kontinuitas perusahaan, maka perlu adanya modal kerja yang cukup sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya dan dapat juga memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Agar modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasi perusahaan.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target yang dicapai perusahaan dalam satu tahun atau periode sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Salah satu perusahaan yang hingga saat ini masih beroperasi secara baik dan lancar adalah CV. Dian Graha Medika. Grosir dan retail alat kesehatan yang didirikan sejak tahun 2008 hingga saat ini masih mempertahankan jalannya usahanya. Pengelolaan modal kerja yang baik mungkin salah satu faktor keberhasilan perusahaan tersebut. Jika perusahaan terus berjalan secara kontinu dan mempertahankan keuntungannya, bisa jadi profitabilitasnya setiap tahun meningkat tanpa adanya penambahan modal kerja atau malah setiap tahunnya terjadi penambahan modal kerja.

Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan CV. Dian Graha Medika yaitu:

1. Timbangan Badan
2. Spoit
3. Jarum Suntik (dengan berbagai macam ukuran)
4. Alat Periksa Gula Kolestrol
5. Tes Pemeriksaan Laboratorium
6. Alat Terapi
7. Alat Ukur Badan
8. Tensi
9. Dll.

Untuk menghasilkan produk-produk di atas pastinya dibutuhkan modal kerja, berikut ini adalah data mengenai total modal kerja bersih yang dimiliki oleh CV. Dian Graha Medika periode 2012 – 2016.

**TABEL 1.1**  
**TOTAL MODAL KERJA CV. DIAN GRAHA MEDIKA**  
**TAHUN 2012 – 2016**

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Profit (Rp)
2012	1.229.200.388	468.736.790
2013	1.796.092.467	570.880.230
2014	2.256.787.357	612.735.270
2015	2.536.698.220	613.446.930
2016	3.233.399.859	645.880.150

Menggunakan analisis kebutuhan modal kerja, analisis *cash flow* dan analisis rasio keuangan (*gross profit margin*, *operating margin*, *operating ratio*, *return on investment*, dan *return on equity*) dalam pembahasannya. Melakukan analisis dengan menggunakan data perusahaan tahun 2012 hingga 2016. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah kebutuhan modal kerja berkaitan erat dengan tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi modal kerja maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh CV. Dian Graha Medika.

Pada penelitian kali ini, penulis akan membahas lebih lanjut dan mendalammengeni penggunaan modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah:

“Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Cv Dian Graha Medika”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah pokok dalam penulisan ini adalah : “Apakah modal kerja yang digunakan telah optimal dan dapat meningkatkan profitabilitas pada CV. Dian Graha Medika Di Makassar?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

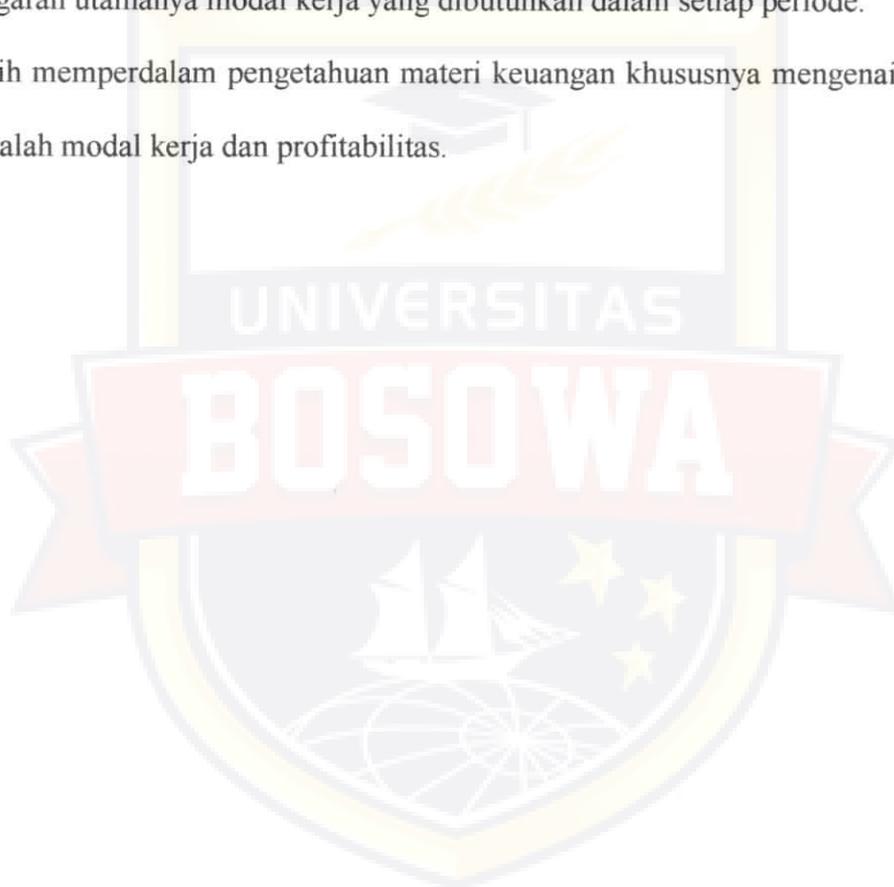
1. Untuk mengetahui perputaran modal kerja pada CV. Dian Graha Medika sudah optimal atau belum ?

2. Untuk menganalisis apakah penggunaan modal kerja tersebut telah mampu meningkatkan profitabilitas pada CV. Dian Graha Medika atau tidak ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan masukan bagi CV. Dian Graha Medika dalam menyusun anggaran utamanya modal kerja yang dibutuhkan dalam setiap periode.
- b. Lebih memperdalam pengetahuan materi keuangan khususnya mengenai masalah modal kerja dan profitabilitas.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan membayar dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian dividen) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Penginvestasian dana merupakan tolak ukur besar kecilnya suatu perusahaan, baik dilihat dari aspek laba, resiko usaha, maupun likuiditasnya. Pengaturan sumber kombinasi dana (hutang dan modal sendiri) berikut kebijakan dividen merupakan penentu besar kecilnya beban finansial atau resiko finansial. Semua variabel tersebut akan mempengaruhi penilaian perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Sutrisno (2010:4) pengertian manajemen keuangan adalah “semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”

Menurut Martono dan Agus Hartijo (2007:16) memberikan pengertian manajemen keuangan adalah “seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset”.

Menurut Lukman Syamsuddin (2007:3) manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola (*to manage*) keputusan-keputusan yang menyangkut masalah finansial perusahaan.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut secara efisien.

Selain menyangkut aktivitas perusahaan dalam memperoleh dana, manajemen keuangan juga merujuk kepada kemampuan dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan, mengefisiensikan dana sehingga tercapai keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak baik kepada keuntungan perusahaan.

#### **2.1.1.1 Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi dari manajemen keuangan antara lain :

1. Perencanaan keuangan yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran keuangan yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan keuangan yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.

4. Pencarian keuangan yaitu mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional perusahaan.
5. Penyimpanan keuangan yaitu mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
6. Pengendalian keuangan yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
7. Pemeriksaan keuangan yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

#### **2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset secara efisien membutuhkan tujuan atau sasaran. Dimana menurut Martono dan Agus (2010:13) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:132) yang diterjemahkan oleh Yulianto tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang, tetapi bukan untuk memaksimalkan ukuran-ukuran akuntansi seperti laba bersih.

#### **2.1.1.3 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang disebut dengan siklus akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

#### **2.1.1.4 Bentuk Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas :

##### **1. Neraca**

Neraca adalah laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu seperti yang tertera di dalam neraca. Neraca menunjukkan posisi kekayaan perusahaan pada waktu tertentu. Kekayaan disajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban dan modal sendiri pada sisi passiva.

##### **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Komponen laporan laba rugi adalah pendapatan / penjualan, harga pokok penjualan, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, pendapatan luar usaha dan biaya luar usaha.

##### **3. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas menggambarkan perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Komponen dari laporan

arus kas adalah kas dari / untuk kegiatan operasional, kas dari / untuk kegiatan investasi, dan dari / untuk kegiatan pendanaan.

#### **2.1.1.5 Tujuan Laporan Keuangan**

Pembuatan masing-masing laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri, tujuan laporan keuangan adalah :

- a. *Screening* yaitu analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa harus mendatangi lokasi secara langsung.
- b. *Understanding* yaitu memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.
- c. *Forecasting* yaitu analisis yang digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
- d. *Diagnosis* yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan.
- e. *Evaluation* yaitu analisis yang dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

#### **2.1.1.6 Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber yang paling tinggi bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan

keuangan akan lebih bermanfaat untuk keputusan ekonomi apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi kejadian di masa yang akan datang. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan adalah suatu metode dan teknik yang digunakan bagi manajemen keuangan perusahaan untuk mendeteksi atau mendiagnosis keadaan perusahaan melalui analisis laporan tersebut.

Adapun dua metode yang biasa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu :

a. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan hanya satu periode laporan keuangan saja. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode berikutnya.

b. Analisis Horizontal

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lainnya.

Kemudian disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, terdapat beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan yaitu :

- a. Analisis perbandingan antara laporan keuangan
- b. Analisis tren
- c. Analisis persentase per komponen
- d. Analisis sumber dan penggunaan dana
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas
- f. Analisis rasio
- g. Analisis laba kotor
- h. Analisis titik pulang pokok atau titik impas (*break event point*)

### 2.1.2 Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010:210) Modal kerja di definisikan sebagai modal yang di gunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari.

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang di tanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya (**Kasmir, 2008:250**)

Modal kerja juga dapat berarti kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (**Munawir, 2011:115**)

Menurut Jumingan (2014:66) modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Dari berbagai pengertian atas, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan sejumlah data atau investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek untuk membiayai kegiatan operasional keseharian perusahaan.

### 2.1.2.1 Jenis Modal Kerja

Modal kerja terbagi menjadi dua yaitu :

- 1) Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk menjalankan fungsinya atau modal kerja yang akan terus diperlukan untuk kelancaran operasional perusahaan.

Modal kerja permanen dibedakan dalam :

- a. Modal kerja primer ( *Primary Working Capital* ), yaitu modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
  - b. Modal kerja normal ( *Normal Working Capital* ), yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
- 2) Modal kerja variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keuangan.

Jenis modal kerja variabel dapat dibedakan atas :

- a. Modal kerja musiman ( *Seasoned Working Capital* ), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan keadaan musim.
- b. Modal kerja siklis ( *Cylical Working Capital* ), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi konjungtur.

- c. Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya, misalnya situasi ekonomi yang berubah secara mendadak.

### 2.1.2.2 Unsur-unsur Modal Kerja

#### 1. Kas

Perusahaan yang mempunyai investasi dalam kas yang cukup besar mungkin kan terhindar dari kesulitan keuangan, tetapi kas yang berlebihan menyebabkan nilai perusahaan berkurang karena hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (**weston,2008**).

Tujuan dasar pengelolaan kas adalah untuk meminimumkan saldo kas dengan tetap memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Untuk menentukan kas yang optimal sangat tergantung atas *trade oof* antara tingkat bunga dengan transaksi. Jika kondisi yang akan datang di ketahui dengan pasti, maka akan sangat mudah menentukan jumlah kas yang optimal. Kas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo.

Jadi dapat di simpulkan bahwa analisis arus kas merupakan analisis terhadap laporan arus kas perusahaan. Analisis arus kas penerimaan dan pengeluaran kas ini akan di lakukan terhadap tiga aktivitas yang ada dalam laporan arus kas yaitu aktivitas operasi,

pendanaan dan investasi. Karena kas sangat di perlakukan bagi operasi usaha perusahaan.

## 2. Piutang

Banyaknya dana perusahaan yang terkait dalam piutang sangat ditentukan oleh volume penjualan kredit, syarat pembayaran kredit, ketentuan pembatasan kredit, kebijaksanaan pengumpulan piutang, dan kebiasaan membayar dari para langganan **(Riyanto,2011)**.

Peningkatan penjualan dapat meningkatkan prifitabilitas perusahaan. Piutang adalah hak atau tuntutan terhadap debitur yang timbul karena penjualan barang atau jasa di lakukan secara kredit. Pembelian kredit kepada konsumen umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan. Peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat tertagih.

Piutang harus dikelola dengan baik, oleh karena itu di perlukan analisis ekonomi yang bertujuan untuk menilai apakah manfaat memiliki piutang lebih besar ataukah lebih kecil biayanya. Apabila manfaat lebih besar dari biaya, maka memiliki piutang dapat di benarkan secara ekonomi. Mengendalikan piutang. Perusahaan perlu menetapkan kebijaksanaan kreditnya. Kebijaksanaan ini akan berfungsi sebagai standar pengendalian kredit.

## 3. Persediaan

Adanya modal kerja sangatlah penting di dalam perusahaan, manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (**Supriyadi dan Fazriani,2011**).

### **2.1.2.2 Pentingnya Modal Kerja**

Pengelolaan modal kerja menjadi penting karena beberapa aspek :

1. Beberapa penelitian telah memberikan indikasi bahwa sebagian besar waktu manajer keuangan dihabiskan dalam kegiatan internal perusahaan dari hari ke hari, dan ini merupakan bagian dari manajemen modal kerja.
2. Kenyataannya jumlah aktiva lancar sering lebih separuh total aktiva perusahaan dan cenderung labil.
3. Hubungan antara tingkat pertumbuhan penjualan dan kebutuhan akan permodalan aktiva lancar adalah dekat dan langsung.
4. 4. Bagi perusahaan kecil terjadi keterbatasan dalam memasuki pasar modal jangka panjang, sehingga harus mengendalikan utang dagang dan utang bank jangka pendek sebagai permodalannya, meningkatkan utang lancar akan mengurangi modal bersihnya.

### **2.1.2.3 Fungsi Modal Kerja**

Modal kerja memiliki fungsi yaitu :

1. Modal kerja menampung kemungkinan terburuk yang ditimbulkan karena adanya nilai aktiva lancar seperti penurunan nilai piutang yang diragukan dan tak dapat ditagih atau penurunan nilai persediaan.
2. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membayar semua hutang lancarnya tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit kepada pembeli.
4. Memungkinkan pimpinan perusahaan untuk membuat perusahaan lebih efisien dengan jalan menghindarkan keterlambatan dalam memperoleh bahan, jasa, dan alat-alat yang disebabkan kesulitan kredit.
5. Modal kerja yang mencukupi memungkinkan pula perusahaan untuk menghadapi masa depresi dan resesi dengan baik.

Jadi fungsi utama modal kerja sebenarnya adalah menopang kegiatan produksi dan penjualan serta menutup dana atau pengeluaran tetap yang tidak berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan.

#### **2.1.2.4 Penggunaan Modal Kerja**

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran biaya perusahaan. Hal ini dapat ditentukan dengan menganalisa laporan perhitungan rugi laba perusahaan.
2. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek maupun kerugian insidental lainnya.
3. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang.
4. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang, atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar sehingga mengurangi modal kerja.
5. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang.
6. Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya.

### **2.1.3 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu, dari segala harta yang dimiliki oleh perusahaan. Kebijakan dalam penetapan beberapa besar tingkat rentabel yang diinginkan tergantung pada keputusan manajemen perusahaan yang disesuaikan dengan keadaan penjualan, produksi dan persaingan pasar. Untuk menentukan tingkat rentabel dapat diukur dari laba yang diperoleh selama periode tertentu,

sedangkan modal atau aktiva yang diinginkan untuk menghasilkan laba tersebut (Herispon 2011:45).

### 2.1.3.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Profit Margin*, perputaran aktiva, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

1. *Gross Profit Margin*. Rasio yang membandingkan antara laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan bersih. Rasio ini dinyatakan dengan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROA dinyatakan dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return On Equity* (ROE) mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. ROE dinyatakan dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{(\text{Rata-rata}) \text{ Modal Sendiri}}$$

4. *Return On Investment* (ROI) menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang biasa dipoles dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROI dinyatakan dengan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Kekayaan}}$$

5. *Operating Margin* yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Profit margin dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Operating Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

6. *Net Profit Margin* yaitu rasio yang membandingkan laba bersih perusahaan dengan penjualan bersih. Rasio ini dinyatakan dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

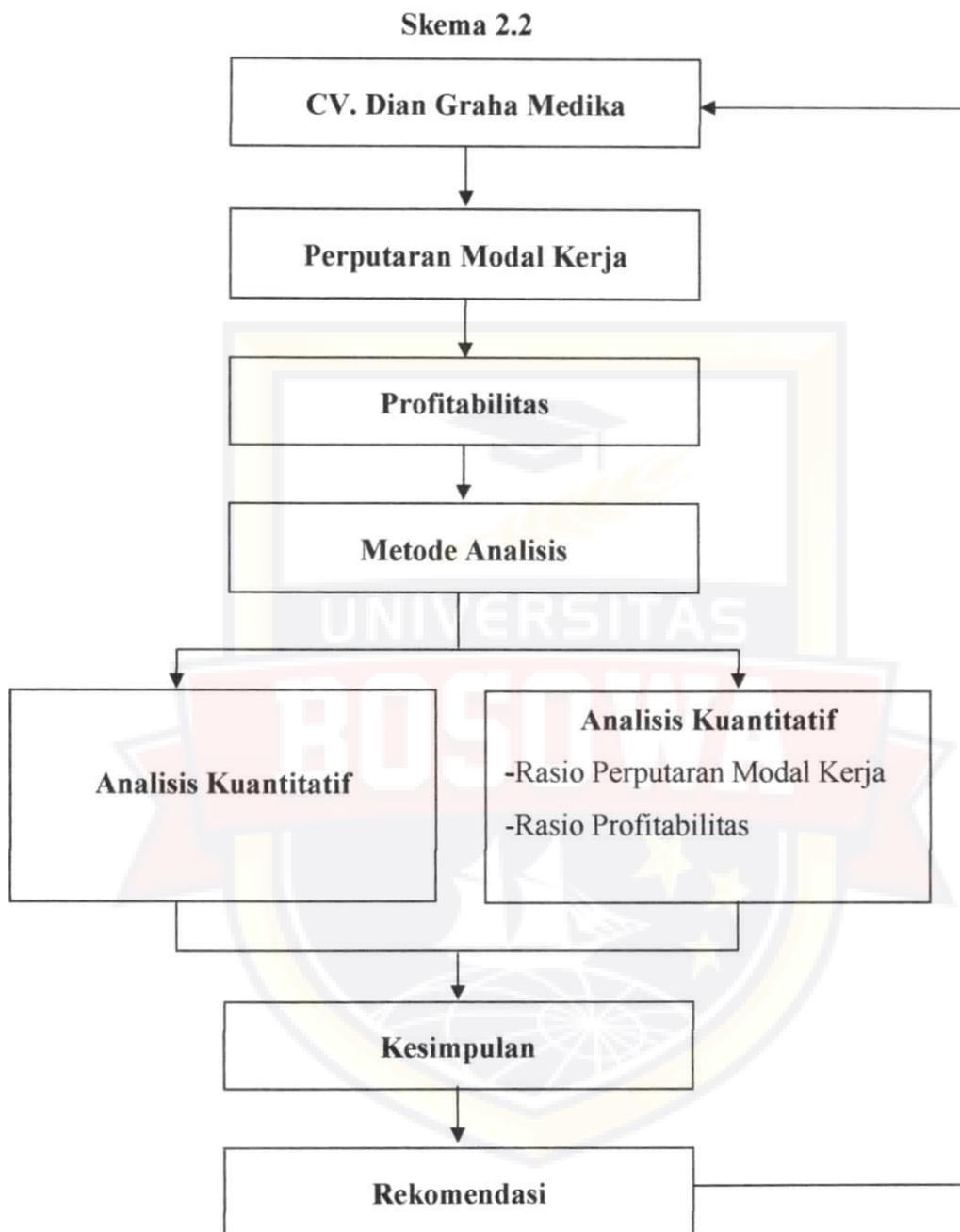
7. Perputaran Piutang yang mengukur seberapa cepat piutang dilunasi dalam satu tahun. Rasio ini dinyatakan dalam rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{(\text{Rata-rata}) \text{ Piutang}}$$

8. Perputaran Persediaan yang mengukur berapa lama rata-rata barang berada di gudang. Rasio ini dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{(\text{Rata-rata}) \text{ Persediaan}}$$

## 2.2 Kerangka Pikir



### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis yang dapat dikemukakan pada penelitian ini yaitu “diduga bahwa penggunaan modal kerja pada CV. Dian Graha Medika telah optimal untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.”



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada CV. Dian Graha Medika, Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 13 – Daya Ruko Telkomas. Penelitian dilaksanakan selama kurun waktu kurang lebih tiga bulan yaitu pada bulan Mei 2017.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah :

1. Riset Lapangan (*field research*) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dilokasi (obyek penelitian) secara langsung.
2. Riset Kepustakaan (*Library Research*) yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan judul yang diajukan serta bahan kuliah dari berbagai buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas untuk dijadikan landasan teori.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis data**

1. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka. Data ini dapat diperoleh dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, ataupun dari laporan arus kas pada CV. Dian Graha Medika Di Makassar.

2. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka-angka tetapi berupa gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, maupun informasi-informasi lisan yang menyangkut kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan.

### 3.3.2 Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan observasi langsung pada perusahaan sebagai obyek penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh diluar perusahaan yaitu melalui buku-buku atau literatur yang berkaitan erat dengan masalah yang akan dibahas.

### 3.4 Metode Analisis

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan penulis sebagai berikut :

#### 1. Analisis Kualitatif

Merupakan metode yang berupa keterangan-keterangan secara tertulis yakni mengenai perputaran modal kerja terhadap tingkat laba yang telah ditetapkan perusahaan.

#### 2. Analisis Kuantitatif

- a. Rasio perputaran modal kerja

Metode analisis ini digunakan untuk melihat bagaimana perputaran modal kerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Rasio yang

digunakan yaitu *Working Capital Turn Over* (X<sub>1</sub>) yaitu dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

#### b. Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis ini menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba serta efisiensi operasi perusahaan. Dalam pembahasan ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *gross profit margin* (GPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Operating Margin*, *Net Profit Margin* (NPM).

- 1) *Gross Profit Margin*. Rasio yang membandingkan antara laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan bersih. Rasio ini dinyatakan dengan rumus :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

- 2) *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROA dinyatakan dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 3) *Return On Equity* (ROE). Mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. ROE dinyatakan dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- 4) Operating Margin yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Profit margin dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Operating Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

- 5) Net Profit Margin yaitu rasio yang membandingkan laba bersih perusahaan dengan penjualan bersih. Rasio ini dinyatakan dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 3.5 Definisi Operasional

Berikut ini merupakan definisi operasional dari variabel-variabel yang dikemukakan yaitu:

1. Perputaran modal kerja yaitu modal kerja merupakan kekayaan/aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan barang/jasa atau untuk membelanjai kegiatan perusahaan sehari-hari, dan selalu berputar dalam periode tertentu dalam menopang usaha perusahaan. Perputaran modal kerja meliputi *gross profit margin (GPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating margin*, *Net profit margin (NPM)*.

2. Profitabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.
3. Modal kerja bersih adalah kekuatan intern untuk menggerakkan kegiatan bisnis, yaitu untuk membiayai kegiatan operasi rutin dan untuk membayar semua utang yang jatuh tempo. Ia dapat dikatakan sebagai modal kerja kualitatif.
4. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.
5. Laba usaha (laba operasi) meliputi, semua pendapatan dan beban, serta untung dan rugi yang berasal dari *on going operations* atau transaksi-transaksi terkait dengan usaha pokok dan di luar usaha pokok perusahaan.
6. Laba kotor adalah keuntungan penjualan adalah perbedaan antara pendapatan dengan biaya untuk membuat suatu produk atau penyediaan jasa sebelum dikurangi biaya *overhead*, gaji, pajak dan pembayaran bunga. Perhatikan bahwa ini berbeda dari laba usaha (laba sebelum bunga dan pajak).
7. Total aktiva adalah penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harga perusahaan secara keseluruhan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

CV. Dian Graha Medika Makassar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang-barang perlengkapan alat-alat kesehatan. Perusahaan ini berlokasi di Makassar Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 13 – Daya Ruko Telkomas no.6 (depan kampus Nusantara Jaya). Perusahaan ini didirikan dan dikelola oleh Bapak Frans Pada tahun 2010. Bentuk kerjasama perusahaan yang dilakukan sampai dengan saat ini yaitu dengan memasarkan ke rumah sakit dan menawarkan berbagai lokasi dalam kota Makassar dan luar kota Makassar.

##### **4.1.1.1 Visi Dan Misi Perusahaan**

###### **1) Visi**

Sesuai dengan kesepakatan perusahaan mengenai visi CV. Dian Graha Medika Makassar sebagai berikut ;

1. Menjadi penyedia dan pelayanan alat kesehatan terpercaya di Indonesia
2. Menjadi perusahaan distributor alat kesehatan yang mempunyai daya saing dan menjadi pemain alat kesehatan terkemuka di daerah dan luar daerah.

###### **2) Misi**

CV. Dian Graha Medika Makassar mempunyai Misi, yaitu :

1. Memberdayakan seluruh karyawan sebagai asset yang berharga untuk produk pelayanan terbaik bagi pelanggan,
2. Menyediakan dan menyalurkan alat-alat kesehatan yang merupakan produk terbaik dari segi standar keamanan dan kualitas,
3. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen,
4. Memberikan informasi dan penjualan produk alat-alat kesehatan secara sungguh-sungguh dan professional bagi para medis dalam melaksanakan pelayanan kepada pasiennya,
5. Selalu menjaga efektivitas dan efisiensi.

#### 4.1.1.2 Sistem Manajemen

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi CV. Dian Graha Medika Makassar ISO 13485 *Medical Devices – Quality Management System – Requirements for Regulatory Purposes* adalah standar system manajemen mutu yang paling diterima di seluruh dunia diperuntukkan bagi industry peralatan medis (*medical devices*). Standar ini didasari dari ISO 9001, tetapi mencakup persyaratan tambahan khusus untuk sector bisnis peralatan medis / alat kesehatan. Penerapan ISO 13485 dapat membantu mengurangi resiko tak terduga dan dapat meningkatkan manajemen perusahaan. Hal ini berlaku tidak hanya untuk perusahaan yang memproduksi peralatan kesehatan, tetapi juga untuk perusahaan yang mendistribusikan dan menggunakan peralatan kesehatan tersebut. Standar ini bertujuan untuk meningkatkan reputasi organisasi di mata pelanggan dan pemerintah.

Revisi terakhir ISO 13485 dirilis pada pertengahan 2003. ISO 13485 sekarang menjadi standar independen yang dapat digunakan tanpa pertimbangan ISO 9001. Walaupun demikian, dalam ISO 13485 mencakup banyak persyaratan yang sebenarnya berasal dari ISO 9001.

Manfaat-manfaat penerapan dan sertifikasi ISO 13485 sebagai berikut ;

1. Bukti kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan;
2. Meminimalkan dan mengelola risiko;
3. Menekankan kompetensi;
4. Pencegahan kesalahan, bukan koreksi kesalahan;
5. Peningkatan kualitas kinerja;
6. Kepuasan pelanggan dan karyawan;
7. Transparansi dan kejelasan proses internal;
8. Penghematan waktu dan biaya;
9. Realisasi kebijakan mutu dan tujuan perusahaan.

#### **4.1.1.3 Tujuan Perusahaan**

Dalam menjalankan perusahaan pada CV. Dian Graha Medika Makassar sebagai penyedia grosir dan retail alat kesehatan dengan tujuan perusahaan sebagai berikut ;

1. Memasarkan produk yang bernilai tambah
  - Berinisiatif mengembangkan produk-produk baru yang bernilai tambah, menguntungkan, dan sesuai perkembangan zaman.

- Spesifik dalam menyampaikan informasi, yang juga didukung dengan kajian ilmiah terpercaya.
2. Mengedepankan pelayanan pada pelanggan dengan acuan pada customer relationship management
- Memberikan pelayanan menyeluruh
  - Manajemen Data Pelanggan yang lengkap dan actual
  - Kreatif dan luwes dalam mengelola hubungan kerja dan bisnis
3. Mengembangkan kompetensi dan komitmen SDM yang professional melalui upaya-upaya mengidentifikasi talenta dan area pengembang SDM yang ada
- Kreatif dalam mencari metode pengembangan untuk peningkatan kompetensi SDM
  - Menciptakan parameter yang mengasah dan membentuk nilai tambah dan daya saing SDM

#### 4.1.1.4 Produk

CV. Dian Graha Medika Makassar dengan gambaran produk yang memiliki keunggulan yang di miliki. Produk yang perusahaan kami hasilkan adalah peralatan kesehatan dengan kualitas baik yang telah bersertifikat dan memiliki surat izin dari Departemen Kesehatan.

##### a) Sphygmomanometer manual (SP)

1. Tensimeter hg mobile stand yamamoto giken
2. Tensimeter raksa aneroid riester ri-san presameter

3. Abn spectrum aneroid adult

4. Dll.

b) Stethoscope (ST)

1. Stetoskop 3M Littman Classic II SE Genuine

2. Stetoskop ABN Classic Adult

3. Stetoskop ABN Spectrum Dual Head

4. Dll.

c) Sterilizer unit

1. Sterilisator Kering Fortune 2 Pintu 78L

2. Autoclave Gas 16 Liter 29 X CM 16 LTR My Life

3. Sterilisator Basah 42 CM Smic Elektrik

4. Dll.

d) Alat bantu jalan

1. Kruk Ketiak Sella / Onemed ukuran S, M dan L Alumunium

2. Tongkat kaki 3 dan \$ sella

3. Tongkat kaki 1 model lipat

4. Dll.

e) Wheel chair

1. Kursi roda Corona (jari-jari) Powder Coating

2. Kursi roda 3 In 1 Reclining (Commode Bab + Tidur) Sella/IBS

3. Kursi roda IBS 007/ Transmed Velg Racing (Powder Coating)

4. Dll.

f) Dopler fetal

1. Fetal Doppler Gea Bistos HI-Bebe BT-200 LCD
2. Fetal Doppler Gea Bistos HI-Bebe BT-200 Sound
3. Fetal Doppler Elitech LCD
4. Dll.

g) Alat peraga

1. Patung model rangka tengkorak manusia (Skeleton)
2. Patung peta anatomi titik-titik Akupuntur Male-Female 40 cm
3. Patung model Anatomi Pria dan wanita
4. Dll.

h) Thermometer-higroeter

1. Thermometr Hygrometer Analog TFA Haar-Synth Germany
2. Thermometer Hygrometer Digital TFA Germany

i) Timbangan dewasa dan anak

1. Timbangan Digital Camry EB9003 Glass 140 kg
2. Timbangan Digital Uchida Glass Body Scale UBS-150 150 kg
3. Timbangan Badan Analog dewasa Camry BR9015 120 kg
4. Dll.

j) Timbangan bayi

1. Timbangan bayi Digital YB-88 Yamamoto Giken 20 kg
2. Timbangan bayi gantung jarum + kain 22 kg
3. Timbangan bayi Onemed OD-230 Model Jarum (tidur) 20 kg
4. Dll.

k) Alat analisis darah portable

1. Easycare GC (Kolestrol total, gula, darah)
2. Accutrend Plus System (GLU, Kolestrol, Trigliserida, Lactate)
3. Easy Touch GU (GLU, URIC ACID)
4. Dll.

l) Masker dan resusitasi

1. Masker Flu Babi H1N1 3M Type N95 8210
2. Industrial Chemical Respirator Masker NP-305
3. Masker Ear Loop Nesco (isi 50 pcs)
4. Dll.

m) Termometer electronic

1. Thermometer Digital badan Flexibel
2. Termo Infrared Ear (telinga) Thermo-One
3. Termometer Telinga Omron MC-510
4. Dll.

#### 4.1.1.5 Pemasaran

Dalam strategi pemasaran pada CV. Dian Graha Medika Makassar merupakan kemampuan perusahaan untuk memberikan suatu inovasi dalam strategi pemasaran saat ini sangatlah minim, hal ini yang menjadi kelemahan perusahaan dimana daya saing perusahaan lain sudah mulai ada saat ini. Kemampuan strategi pemasaran menjadi kunci utama dalam perusahaan agar dapat memberikan suatu pelayanan terbaik terhadap konsumen.

Adapun system pemasaran yang CV. Dian Graha Medika Makassar lakukan sebagai berikut ;

1. Online shop
2. Offline shop
3. Penyebaran brosur
4. Pengenalan produk dengan pameran
5. Promosi lewat media cetak

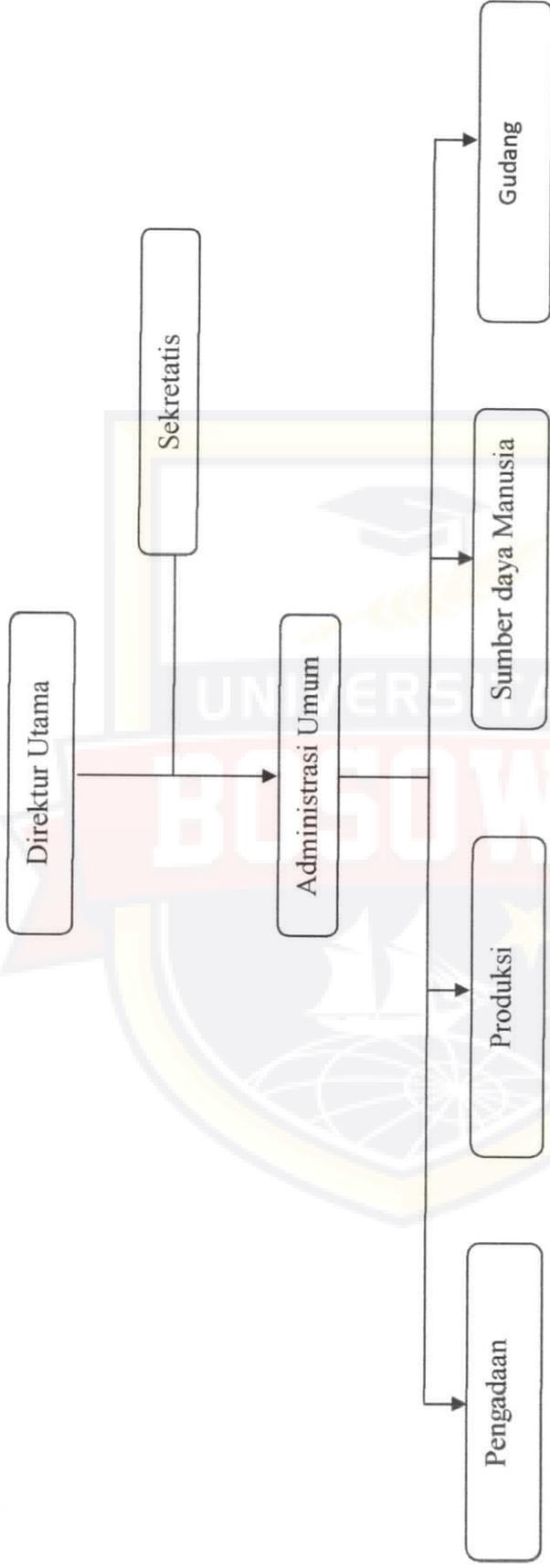
#### **4.1.2 Struktur Organisasi**

Di dalam menjalankan kegiatan perusahaan, salah satu syarat yang harus diperhatikan adalah bentuk struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi untuk kelancaran tugas operasional perusahaan. Untuk itu perlu adanya pembagian tugas agar setiap bagian dalam perusahaan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas, wewenang dan tanggung jawabnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam bekerja. Di samping itu, perlu juga diciptakan dan dibina kerjasama yang harmonis antara sesama karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif.

Untuk lebih jelas, akan terlihat pada skema struktur organisasi CV. Dian Graha Medika Makassar tahun 2017 dapat dilihat pada skema berikut ini :

# STRUKTUR ORGANISASI

## CV. DIAN GRAHA MEDIKA MAKASSAR



### 4.1.3 Uraian Tugas Organisasi

Deskripsi kerja dari masing-masing posisi sesuai struktur CV. Dian Graha Medika Makassar adalah sebagai berikut :

#### 1. Direktur

Direktur memiliki wewenang dalam menentukan kebijakan tertinggi di dalam perusahaan. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas personalia yang bekerja pada perusahaan. Direktur juga memiliki tanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien selain itu juga bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan

#### 2. Sekretaris

Seorang sekretaris memiliki pekerjaan *multi* fungsi dari menyaring informasi untuk disampaikan kepada direktur, sekretaris memiliki peran penting menjadi penghubung dari pihak-pihak lain dengan direktur. Dengan deskripsi kerja sekretaris yang sangat penting dibutuhkan sekretaris yang jujur dan bertanggung jawab karena sekretaris memegang rahasia penting direktur yang berkaitan dengan perusahaan.

#### 3. Administrasi Umum

Pihak administrasi umum memiliki tugas untuk menyimpan arsip-arsip karyawan dan menyusun system administrasi yang dibutuhkan. Pihak administrasi umum bertanggung jawab atas seluruh kegiatan administrasi guna menunjang operasional perusahaan.

#### 4. Pengadaan

Pihak pengadaan memiliki proses-proses yang dilakukan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan sebuah proyek dari luar organisasi. Pihak pengadaan bekerja sama dengan pihak gudang untuk mengetahui barang mana saja yang mulai habis stoknya. Pihak pengadaan bekerjasama dengan pihak produksi untuk melakukan pengadaan barang yang akan di produksi

#### 5. Produksi

Memiliki tugas dalam mengontrol produksi, maupun mengontrol kapasitas, fungsi, keseimbangan dan kuantitas produk baik barang maupun jasa. Bertanggung jawab terhadap masalah barang atau jasa apakah yang seharusnya ditawarkan dan bagaimana mendesain produk atau jasa tersebut. Manager produksi juga memiliki tugas dalam kontrol .

#### 6. Sumber Daya

Sumber daya merupakan bagian yang cukup penting dari perusahaan, karena memiliki tugas untuk meningkatkan kontribusi produktif orang-orang yang ada dalam perusahaan melalui sejumlah cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis, dan social

#### 7. Gudang

Bagian gudang bertugas sebagai penyimpanan hasil produksi, selain itu pihak gudang bertugas untuk mengontrol keluar masuk dari barang produksi. Bagian gudang memiliki metode untuk memasukkan barang dan mengeluarkan barang, barang pertama masuk akan di keluarkan pertama.

### 4.2 Deskripsi Data

**TABEL 4.1**  
**NERACA PADA CV. DIAN GRAHA MEDIKA MAKASSAR**  
**TAHUN 2012-2016**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Aktiva					
Aktiva lancar					
Kas	100.500.000	125.716.350	137.716.400	1.435.628.113	1.632.789.430
Bank	460.500.117	825.130.617	1.147.986.160	510.588.707	743.348.900
Piutang lain-lain	264.545.489	418.622.739	512.757.489	240.796.689	367.128.942
Persediaan	403.654.782	426.622.761	458.326.511	349.584.711	490.132.587
<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.229.200.388</b>	<b>1.796.092.467</b>	<b>2.256.787.357</b>	<b>2.536.698.220</b>	<b>3.233.399.859</b>
Aktiva tetap					
Tanah	391.327.100	411.872.000	695.342.200	240.000.117	520.887.017
Bangunan gedung	415.756.217	460.312.367	590.112.117	290.356.700	310.454.100
Kendaraan mobil	220.310.200	350.211.100	453.210.400	255.316.157	270.422.211
Peralatan lain-lain	200.216.300	259.300.000	286.838.990	127.656.200	136.445.890
Investasi kantor	100.656.300	135.315.700	135.321.500	105.212.200	110.423.113
Akumulasi penyusutan	(180.743.752)	(290.513.288)	(510.644.700)	(85.733.000)	(105.667.000)
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>1.328.276.117</b>	<b>1.617.011.167</b>	<b>2.160.825.207</b>	<b>1.018.541.374</b>	<b>1.348.632.331</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>2.557.476.505</b>	<b>3.413.103.634</b>	<b>4.417.612.564</b>	<b>3.555.239.594</b>	<b>4.582.032.190</b>

Passiva						
Piutang usaha	400.858.461	506.304.611	730.744.211	504.195.537	327.075.443	
Piutang jangka panjang	654.009.660	902.099.706	969.757.886	577.091.971	482.277.503	
<b>Jumlah piutang</b>	<b>1.054.867.467</b>	<b>1.408.404.317</b>	<b>1.700.502.097</b>	<b>1.081.287.508</b>	<b>809.352.946</b>	
Ekuitas						
Modal saham	960.000.000	980.000.000	1.200.000.000	1.250.000.000	1.800.000.000	
Laba ditahan	354.421.000	609.521.710	845.000.412	685.244.577	1.305.427.100	
Laba tahun berjalan	188.188.038	415.177.607	672.110.055	538.707.509	667.252.144	
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.502.609.038</b>	<b>2.004.699.317</b>	<b>2.717.110.467</b>	<b>2.473.952.086</b>	<b>3.772.679.244</b>	
<b>Total passive</b>	<b>2.557.476.505</b>	<b>3.413.103.634</b>	<b>4.417.612.564</b>	<b>3.555.239.594</b>	<b>4.582.032.190</b>	

Sumber : CV. Dian Graha Medika Makassar



**TABEL 4.2**  
**LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI CV. DIAN GRAHA MEDIKA MAKASSAR**  
**TAHUN 2012-2016**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Penjualan	5.067.892.900	5.876.345.600	6.067.928.100	6.062.112.500	5.997.812.400
Harga pokok penjualan	3.848.670.100	4.374.569.850	4.607.697.600	4.552.018.650	4.486.125.950
<b>Laba kotor</b>	<b>1.219.222.800</b>	<b>1.501.775.750</b>	<b>1.460.230.500</b>	<b>1.510.093.850</b>	<b>1.511.686.450</b>
Biaya operasional					
Biaya pengangkutan	67.054.000	89.541.200	95.072.290	68.210.050	75.241.310
Biaya Adm. Kantor	110.678.250	233.741.538	163.191.989	185.400.963	168.050.040
Biaya alat tulis kantor	23.054.700	33.459.400	24.058.411	37.665.106	40.121.100
Gaji bagian kantor	144.500.000	144.500.000	145.700.000	145.700.000	150.000.000
Biaya listrik/telpon	43.578.100	54.089.300	39.584.410	40.587.400	31.054.000
Biaya lain-lain	52.232.250	25.087.512	14.500.000	54.417.931	25.863.300
<b>Jumlah biaya operasional</b>	<b>441.097.300</b>	<b>580.418.950</b>	<b>482.107.100</b>	<b>531.981.450</b>	<b>490.329.750</b>
Laba bersih sebelum bunga	778.125.500	921.356.800	978.123.400	978.112.400	1.021.356.700
Bunga	127.102.180	160.183.160	127.102.180	160.183.160	160.183.160
Laba bersih sebelum pajak	651.023.320	761.173.640	851.021.220	817.929.240	861.173.540
Pajak penghasilan	182.286.530	190.293.410	238.285.950	204.482.310	215.293.390
<b>Laba bersih setelah pajak</b>	<b>468.736.790</b>	<b>570.880.230</b>	<b>612.735.270</b>	<b>613.446.930</b>	<b>645.880.150</b>

Sumber : CV. Dian Graha Medika Makassar

### **4.3 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan penggambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan serta hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis.

Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan CV. Dian Graha Medika Makassar yang dipublikasikan dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Data ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan CV. Dian Graha Medika Makassar dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta keentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan metode yang berupa keterangan-keterangan secara tertulis yakni mengenai perputaran modal kerja terhadap tingkat laba yang telah ditentukan oleh perusahaan. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang mengacu pada deskripsi kondisi perusahaan dan hasil wawancara yang dilakukan penulis.

#### **4.3.1 Analisis Perputaran Modal Kerja pada CV. Dian Graha Medika Makassar**

Analisis modal kerja dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan masukan kepada perusahaan bahwa salah satu factor penting yang harus

diperhatikan dalam menjalankan usaha adalah pengelolaan modal kerja yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan, CV. Dian Graha Medika Makassar setiap tahunnya melakukan penambahan modal kerja untuk kebutuhan penjualan serta untuk menambah kapasitas barang penjualan.

Modal kerja tersebut digunakan untuk membiayai proses operasional perusahaan seperti pemasokan stock barang.

Setiap tahunnya CV. Dian Graha Medika Makassar mampu meningkatkan modal kerja sehingga peningkatan profit selalu meningkat. Pada CV. Dian Graha Medika Makassar ini mampu memenuhi para pesanan konsumen berupa alat-alat kesehatan. Permintaan dari pihak para pelayanan medis dan konsumen pada CV. Dian Graha Medika Makassar pada setiap tahunnya selalu meningkat. Untuk itulah perlu meningkatkan modal kerja agar kontinuitas barang terus terjaga dan mampu memenuhi permintaan para konsumen.

Melihat tingginya permintaan para konsumen terhadap CV. Dian Graha Medika Makassar maka dapat dipastikan penjualan tiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Jika penjualan mengalami peningkatan, maka profilabilitas perusahaan pastinya akan meningkat karena keuntungan atau laba bersih yang dihasilkan akan bertambah. Perusahaan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target penjualan maupun laba bersih. Berikut adalah data laba bersih yang dicapai CV. Dian Graha Medika Makassar dari tahun 2012 hingga 2016.

**TABEL 4.3**  
**LABA BERSIH CV. DIAN GRAHA MEDIKA MAKASSAR**  
**TAHUN 2012-2016**



NO	TAHUN	LABA BERSIH
1	2012	468.736.790
2	2013	570.880.230
3	2014	612.735.270
4	2015	613.446.930
5	2016	645.880.150

Sumber : Laporan Laba Rugi CV. Dian Graha Medika Makassar 2017

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa setiap tahunnya CV. Dian Graha Medika Makassar menghasilkan total laba bersih yang terus meningkat pada 5 tahun terakhir. Jika diteliti lebih lanjut maka akan terlihat persentase kenaikan. Untuk keseluruhan dalam 5 tahun terakhir CV. Dian Graha Medika Makassar mengalami perkembangan pesat dilihat dari pendapatan laba bersihnya. Hal ini jelas dipengaruhi oleh tingginya permintaan barang utamanya pada pihak pelayana medis khususnya kota Makassar. Selain dari permintaan barang dari pihak pelayanan medis di kota Makassar, permintaan dari luar kota dan para masyarakat umum.

CV. Dian Graha Medika Makassar merupakan perusahaan yang menyediakan alat kesehatan dalam skala menengah. Dalam menyiapkan barang

yang berjumlah besar, pastinya digunakan modal kerja yang besar pula untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas perusahaan salah satunya dapat diukur dengan melihat perputaran modal kerja. Modal kerja itu sendiri digunakan untuk membeli barang alat-alat kesehatan dan biaya diluar pembelian barang seperti listrik, pemeliharaan took, gaji karyawan, biaya distribusi, dan lain-lain.

Berikut akan dipaparkan hasil penjualn dan modal kerja bersih CV. Dian Graha Medika Makassar tahun 2012 hingga 2016.

**TABEL 4.4**  
**DATA PENJUALAN DAN MODAL KERJA CV. DIAN GRAHA**  
**MEDIKA TAHUN 2012-2016**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PENJUALAN</b>	<b>MODAL KERJA</b>
1	2012	5.067.892.900	960.000.000
2	2013	5.876.345.600	980.000.000
3	2014	6.067.928.100	1.200.000.000
4	2015	6.062.112.500	1.250.000.000
5	2016	5.997.812.400	1.800.000.000

Sumber : Neraca CV. Dian Graha Medika Makassar 2017

Berdasarkan data table 5.2 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya kenaikan penjualan. Kita dapat melihat penambahan modal kerja pada setiap tahunnya mulai dari 2012 hingga 2016 dalam 5 tahun terakhir ini.

Modal kerja bersih pada CV. Dian Graha Medika Makassar pada periode 2012 hingga 2016 mengalami kenaikan di atas 10 % itu disebabkan karena meningkatnya penjualan sehingga modal kerja untuk setiap tahunnya bertambah.

Setelah menganalisis hasil penjualan dan modal kerja, maka kita dapat menghitung perputaran modal kerja CV. Dian Graha Medika Makassar tahun 2012 hingga 2016 dengan menggunakan analisis *Working Capital Turn Over*. Perhitungan ini menggunakan data CV. Dian Graha Medika Makassar tahun 2012 hingga 2016.

Dimana : 
$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

1. Tahun 2012	:	$\frac{5.067.892.900}{960.000.000}$	x 1 kali	=	5,27 kali
2. Tahun 2013	:	$\frac{5.876.345.600}{980.000.000}$	x 1 kali	=	5,99 kali
3. Tahun 2014	:	$\frac{6.067.928.100}{1.200.000.000}$	x 1 kali	=	5,05 kali
4. Tahun 2015	:	$\frac{6.062.112.500}{1.250.000.000}$	x 1 kali	=	4,84 kali
5. Tahun 2016	:	$\frac{5.997.812.400}{1.800.000.000}$	x 1 kali	=	3,33 kali

Setelah melakukan perhitungan terhadap tingkat perputaran modal kerja pada CV. Dian Graha Medika Makassar tahun 2012 hingga 2016 dengan menggunakan data per tahun, di dapatkan hasil bahwa tiap tahunnya perputaran

modal kerja menunjukkan hasil yang positif dan dia atas standar perputaran 1 kali. Artinya perputaran modal kerja pada CV. Dian Graha Medika Makassar menunjukkan hasil yang baik selama 5 tahun terakhir. Faktor yang mendorong terjadinya perputaran modal kerja karena tingginya permintaan pelayanan medis akan alat-alat kesehatan, sehingga proses penjualan hingga distribusi terus berlangsung, produk cepat terjual di para pelayanan medis dan konsumen dari masyarakat dengan penggunaan pribadi dan modal kerja yang digunakan juga mengalami perputaran yang positif dan menunjukkan persentase yang terbilang tinggi. Dan juga penambahan modal kerja setiap tahunnya selalu dilakukan berarti permintaan yang cukup lancar dari konsumen atau pembeli di perusahaan CV. Dian Graha Medika Makassar.

#### 4.3.2 Analisis Rasio Profitabilitas pada CV. Dian Graha Medika Makassar

Metode ini menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba serta efisiensi operasi perusahaan. Dalam pembahasan ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Operating Margin, Net Profit Margin (NPM). gjj

##### 1. Rasio Gross Profit Margin (GPM)

Rasio yang membandingkan laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan bersih. Rasio ini dinyatakan dengan rumus :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

**TABEL 4.5**  
**DATA LABA KOTOR DAN PENJUALAN CV. DIAN GRAHA**  
**MEDIKA MAKASSAR**  
**TAHUN 2012-2016**

NO	TAHUN	LABA KOTOR	PENJUALAN
1	2012	1.219.222.800	5.067.892.900
2	2013	1.501.775.750	5.876.345.600
3	2014	1.460.230.500	6.067.928.100
4	2015	1.510.093.850	6.062.112.500
5	2016	1.511.686.450	5.997.812.400

Sumber : Laporan Laba Rugi CV. Dian Graha Medika Makassar

1. <i>Groos Profit Margin</i> 2012 :	$\frac{1.219.222.800}{5.067.892.900}$	x 100% = 24,05%
2. <i>Groos Profit Margin</i> 2013 :	$\frac{1.501.775.750}{5.876.345.600}$	x 100% = 25,55%
3. <i>Groos Profit Margin</i> 2014 :	$\frac{1.460.230.500}{6.067.928.100}$	x 100% = 24,06%
4. <i>Groos Profit Margin</i> 2015 :	$\frac{1.510.093.850}{6.062.112.500}$	x 100% = 29,91%
5. <i>Groos Profit Margin</i> 2016 :	$\frac{1.511.686.450}{5.997.812.400}$	x 100% = 25,20%

Berdasarkan perhitungan *Groos Profit Margin* CV. Dian Graha Medika selama 5 tahun terakhir menunjukkan selama tahun 2012 hingga 2016. Tahun 2012 perusahaan dengan menghasilkan total laba kotor sebesar 24,05% dari total

penjualan, tahun 2013 meningkat menjadi 25,55%, begitupun tahun 2014 sebesar 24,06% dan tahun 2015 merupakan pencapaian tertinggi di lima tahun terakhir ini dengan jumlah sebesar 29,91%. pada tahun 2016 laba kotor terus kembali menurun hingga mencapai 25,20%. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam hal ini Gross Profit Margin pada CV. Dian Graha Medika Makassar tahun 2012 hingga 2016 pada umumnya telah menunjukkan perkembangan yang baik. Dengan adanya memiliki profit yang tinggi pada laba kotor dan penjualan bersih.

## 2. Rasio On Asset (ROA)

Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bias diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan dinyatakan dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

**TABEL 4.6**  
**DATA LABA BERSIH DAN TOTAL AKTIVA CV. DIAN GRAHA**  
**MEDIKA MAKASSAR**  
**TAHUN 2012-2016**

NO	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA
1	2012	468.736.790	2.557.476.505
2	2013	570.880.230	3.413.103.634
3	2014	612.735.270	4.417.612.564
4	2015	613.446.930	3.555.239.594
5	2016	645.880.150	4.582.032.190

Sumber : Laporan Laba Rugi CV. Dian Graha Medika Makassar 2017

1. <i>Return On Asset</i> 2012 :	$\frac{468.736.790}{2.557.476.505}$	x 100% = 18,32%
2. <i>Return On Asset</i> 2013 :	$\frac{570.880.230}{3.413.103.634}$	x 100% = 16,72%
3. <i>Return On Asset</i> 2014 :	$\frac{612.735.270}{4.417.612.564}$	x 100% = 13,87%
4. <i>Return On Asset</i> 2015 :	$\frac{613.446.930}{3.555.239.594}$	x 100% = 17,23%
5. <i>Return On Asset</i> 2016 :	$\frac{645.880.150}{4.582.032.190}$	x 100% = 14,09%

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Asset* pada CV. Dian Graha Medika Makassar selama 5 tahun terakhir menunjukkan data dari tahun 2012 hingga 2016. Pada tahun 2012 perusahaan mampu menghasilkan total laba bersih sebesar 18,32% dari total aktiva, tahun 2013 meningkat menjadi 16,72% lanjut dengan data tahun 2014 dengan menghasilkan total laba bersih sebesar 13,87%, begitupun pada tahun 2015 dengan hasil laba bersih 17,23%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 14,09%. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam hal ini *Return On Asset* pada CV. Dian Graha Medika Makassar tahun 2012 hingga 2016 pada umumnya telah menunjukkan perkembangan yang baik meski mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2016. Perkembangan ini utamanya disebabkan tingginya permintaan akan alat-alat kesehatan CV. Dian Graha Medika Makassar, baik dalam kota maupun di luar kota.

### 3. *Rasio Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak modal sendiri dinyatakan dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

**TABEL 4.7**  
**DATA LABA SETELAH PAJAK DAN MODAL SENDIRI CV. DIAN GRAHA MEDIKA TAHUN 2012-2016**

NO	TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	MODAL SENDIRI
1	2012	468.736.790	960.000.000
2	2013	570.880.230	980.000.000
3	2014	612.735.270	1.200.000.000
4	2015	613.446.930	1.250.000.000
5	2016	645.880.150	1.800.000.000

Sumber : Laporan Laba Rugi CV. Dian Graha Medika 2017

1. *Return On Equity* 2012 :  $\frac{468.736.790}{960.000.000} \times 100\% = 48,82\%$
2. *Return On Equity* 2013 :  $\frac{570.880.230}{980.000.000} \times 100\% = 58,25\%$
3. *Return On Equity* 2014 :  $\frac{612.735.270}{1.200.000.000} \times 100\% = 51,06\%$
4. *Return On Equity* 2015 :  $\frac{613.446.930}{1.250.000.000} \times 100\% = 49,07\%$

$$5. \text{ Return On Equity 2016 : } \frac{645.880.150}{1.800.000.000} \times 100\% = 35,88\%$$

Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* pada CV. Dian Graha Medika Makassar telah mengalami peningkatan keuntungan dari tahun 2012 ke tahun 2013 dan tahun 2014 hingga tahun 2016 mengalami penurunan itu disebabkan karena penambahan modal kerja pada setiap tahunnya. Tahun 2012 menghasilkan 48,82%, tahun 2013 menghasilkan 58,25%, hasil pada tahun 2014 sebesar 51,06%, pada tahun 2015 dan 2016 masing memperoleh penurunan dari tahun 2014 dengan hasil 49,07% dan 35,88%. Sehingga profitabilitas mengalami penurunan pada perhitungan return on equity ini. Hal ini disebabkan karena perkembangan modal perusahaan sangat baik dan modal sendiri selalu meningkat pada setiap tahunnya. Walaupun mengalami penurunan pengaruh pada perusahaan tidak berdampak negative karena penghasilan setiap tahunnya masih tergolong memiliki keuntungan yang besar.

#### 4. *Rasio Operating Margin*

Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bias diperoleh dari setiap rupiah penjualan, dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Operating Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

**TABEL 4.8**  
**DATA LABA OPERASI DAN PENJUALAN CV. DIAN GRAHA MEDIKA**  
**MAKASSAR TAHUN 2012-2016**

NO	TAHUN	LABA OPERASI	PENJUALAN
1	2012	441.097.300	5.067.892.900
2	2013	580.418.950	5.876.345.600
3	2014	482.107.100	6.067.928.100
4	2015	531.981.450	6.062.112.500
5	2016	490.329.750	5.997.812.400

Sumber : Laporan Laba Rugu CV. Dian Graha Medika 2017

1. <i>Operating Margin</i> 2012 :	$\frac{441.097.300}{5.067.892.900}$	$\times 100\% = 8,70\%$
2. <i>Operating Margin</i> 2013 :	$\frac{580.418.950}{5.876.345.600}$	$\times 100\% = 9,97\%$
3. <i>Operating Margin</i> 2014 :	$\frac{482.107.100}{6.067.928.100}$	$\times 100\% = 7,94\%$
4. <i>Operating Margin</i> 2015 :	$\frac{531.981.450}{6.062.112.500}$	$\times 100\% = 8,77\%$
5. <i>Operating Margin</i> 2016 :	$\frac{490.329.750}{5.997.812.400}$	$\times 100\% = 8,17\%$

Berdasarkan hasil perhitungan *Operating Margin* di atas yang diamati dalam pengambilan data tahun 2012 hingga 2016 telah memiliki profitabilitas naik turunnya biaya operasional pada perusahaan CV. Dian Graha Medika Makassar. Kita lihat pada tahun 2012 dengan menghasilkan keuntungan

operasional hingga 8,70%, pada tahun 2013 dengan hasil 9,97% yang merupakan keuntungan operasional paling tinggi diantara lima tahun terakhir, pada tahun 2014 dapat menghasilkan menurunnya dari tahun sebelumnya sebesar 7,94%, dan biaya operasional pada tahun 2015 dan 2016 masing-masing mengalami kenaikan dari tahun 2014 dengan hasil 8,77% dan 8,17%. Hal ini dipengaruhi karena adanya operasional dalam perusahaan sudah lancar dan tidak mengalami kendala yang begitu serius.

#### 5. *Rasio Net Profit Margin*

Rasio yang membandingkan laba bersih perusahaan dengan penjualan bersih dinyatakan dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

**TABEL 4.9**  
**DATA LABA BERSIH DAN PENJUALAN BERSIH CV. DIAN GRAHA**  
**MEDIKA MAKASSAR TAHUN 2012-2016**

NO	TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH
1	2012	468.736.790	5.067.892.900
2	2013	570.880.230	5.876.345.600
3	2014	612.735.270	6.067.928.100
4	2015	613.446.930	6.062.112.500
5	2016	645.880.150	5.997.812.400

Sumber : Laporan Laba Rugi CV. Dian Graha Medika 2017

1. <i>Net Profit Margin</i> 2012 :	$\frac{468.736.790}{5.067.892.900}$	x 100% = 9,24%
2. <i>Net Profit Margin</i> 2013 :	$\frac{570.880.230}{5.876.345.600}$	x 100% = 9,71%
3. <i>Net Profit Margin</i> 2014 :	$\frac{612.735.270}{6.067.928.100}$	x 100% = 10,09%
4. <i>Net Profit Margin</i> 2015 :	$\frac{613.446.930}{6.062.112.500}$	x 100% = 10,11%
5. <i>Net profit Margin</i> 2016 :	$\frac{645.880.150}{5.997.812.400}$	x 100% = 10,76%

Berdasarkan hasil analisis *net profit margin* untuk 5 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa setiap penjualan yang dicapai dapat menghasilkan tingkat keuntungan setelah pajak yaitu untuk tahun 2012 sebesar 9,24%, tahun 2013 sebesar 9,71%, tahun 2014 juga mengalami keuntungan sebesar 10,09%, selanjutnya penghasilan keuntungan pada tahun 2015 sebesar 10,11%, dan keuntungan tahun 2016 mencapai 10,76%. Dampak positif terlihat pada perusahaan CV. Dian Graha Medika Makassar dengan peningkatan laba bersih dalam setiap tahunnya. Itu di sebabkan karena meningkatnya hasil harga penjualan dan bertambahnya pesanan barang alat kesehatan oleh para konsumen.

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan hasil perhitungan rasio profitabilitas untuk tahun 2012 hingga tahun 2016 disajikan dalam tabel berikut :

**TABEL 4.10**  
**HASIL PERHITUNGAN RASIO PRIFITABILITAS CV. DIAN**  
**GRAHA MEDIKA MAKASSAR PADA TAHUN 2012-2016**

No	Jenis Rasio Profitabilitas	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Groos Profir Margin	24,05 %	25,55 %	24,06 %	29,91 %	25,20 %
2	Rasio On Asset	18,32 %	16,72 %	13,87 %	17,23 %	14,09 %
3	Return On Equity	48,82 %	58,25 %	51,06%	49,07 %	35,88%
4	Operating Margin	8,70 %	9,97 %	7,94 %	8,77 %	8,17 %
5	Net Profit Margin	9,24 %	9,71 %	10,09 %	10,11 %	10,76 %

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 4.10 yakni hasil perhitungan rasio profitabilitas pada CV. Dian Graha Medika Makassar merupakan hasil olahan data yang kami hitung sesuai denga rumus rasio profitabilitas. Dengan adanya hasil yang bias ditentukan perputaran modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada CV. Dian Graha Medika Makassar yang bisa kita ketahui pengaruh profitabilitasnya pada perusahaan.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dalam menguji perputaran modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada CV. Dian Graha Medika Makassar, dengan melihat hasil perputaran modal kerja pada metode analisis dengan rasio yang digunakan yaitu Working Capital Turn Over. Selain itu penulis juga menganalisis dengan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan diantaranya Gross Profit Margin, Rasio On Asset, Return On Equity, Operating Margin, dan Net Profit Margin.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini maka akan dilakukan pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut :

### **1. Analisis perputaran modal kerja**

Hasil uji analisis *Working Capital Turn Over* (WCTO) yang sebagaimana telah diuraikan dalam penelitian ini terhadap tingkat perputaran modal kerja pada CV. Dian Graha Medika Makassar maka dapat disimpulkan bahwa tiap tahunnya perputaran modal kerja menunjukkan hasil yang positif dan diatas standar perputaran 1 kali. Artinya perputaran modal kerja pada CV. Dian Graha Medika Makassar memiliki modal kerja yang optimal dan telah menggunakan modal kerja tersebut secara efektif dan efisien untuk lebih meningkatkan secara maksimal profitabilitas perusahaan karena terlihat dari perputaran modal kerja yang selalu positif dan rata-rata mengalami kenaikan pada periode 5 tahun terakhir.

### **2. Pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas**

Dalam penggunaan modal kerja pada CV. Dian Graha Medika penulis dapat membahas hasil penelitian ini dalam tingkat profitabilitas. Dari rasio profitabilitas ini penulis dapat mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan.

Hasil rasio profitabilitas sesuai hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan oleh penulis bahwa penggunaan modal kerja mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan CV. Dian Graha Medika Makassar. Sebagaimana penulis sudah membuktikan dengan perhitungan dan perbandingan dalam beberapa rasio profitabilitas, diantaranya : *Gross Profit Margin*, *Rasio On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Margin*, dan *Net Profit Margin*. Hasil dari perhitungan rasio ini

menunjukkan hasil yang berpengaruh positif dari *Working Capital Turn Over*.. Dalam hasil perhitungan rasio tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa pengaruh modal kerja mampu meningkatkan profitabilitas pada CV. Dian Graha Medika Makassar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya total aktiva tahun ke tahun dan menghasilkan laba bersih yang selalu meningkat setiap tahunnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) dan Rasio Profitabilitas pada *Groos Profit Margin*, *Rasion On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Margin*, dan *Net rofit Margin* pada CV. Dian Graha Medika Makassar periode 2012-2016, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa modal kerja yang digunakan sudah optimal dan dapat meningkatkan profitabilitas pada CV. Dian Graha Medika di Makassar. Penelitian ini menunjukkan kenaikan positif jumlah aktiva dari tahun ke tahun sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dengan bertambahnya laba bersih setiap tahunnya.

#### 5.2 Saran

Berkaitan dengan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan menyarankan agar CV. Dian Graha Medika Makassar mempertahankan perputaran modal kerja yang sudah optimal.
2. CV. Dian Graha Medika agar mempertahankan system operasional perusahaan yang ada saat ini dan lebih efektif lagi dalam pelaksanaannya agar

memaksimalkan penggunaan modal kerja (dana) dan penggunaan waktu yang nantinya akan berdampak lebih baik lagi bagi perusahaan.

3. Penelitian akan lebih baik dengan memasukkan beberapa variabel yang dianggap perlu atau mendukung penelitian ini, misalnya mengenai *Debt to Equity* dan rasio modal kerja lainnya serta menggunakan data yang lebih banyak dan terperinci lagi.
4. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap perputaran modal kerja dan profitabilitas secara fokus dan aplikatif dengan menambah jumlah objek penelitian maupun memperpanjang dan mendetailkan data *time series*, misalnya perbulan di tiap tahun penelitian serta diharapkan agar dapat menambah referensi tentang materi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2007. *asar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herispon. 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempatlima. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima, Penerbit : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Modal Kerja*. Cetakan Kesatu. Bandung : CV Pustaka Grafika.
- Munawir. 2011. *Modal Kerja Kerja*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Ketiga, Cetakan Kelimabelas. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Sutrisno. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketujuh, Cetakan Kesepuluh. Semarang : Gudang Buku.
- Weston. 2008. *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Erlangga.